

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penilaian efektivitas program pemberdayaan pengrajin gula semut di Kabupaten Kebumen menggunakan metode CIPP memperoleh hasil 72,79% dan berdasarkan nilai interpretasi yang telah ditetapkan maka program pemberdayaan pengrajin gula semut di Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori efektif.
- b. Posisi perusahaan berada pada tahap *Hold and Maintain* atau Stabilisasi dengan rekomendasi strategi adalah penetrasi pasar atau pengembangan produk. Berdasarkan hasil analisis SWOT QSPM prioritas utama strategi untuk pemberdayaan pengrajin gula semut di Kabupaten Kebumen adalah program pelatihan pembuatan gula semut dengan penambahan bahan lain seperti rempah-rempah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Kegiatan evaluasi perlu dilakukan secara berkala setiap tahun atau insidental untuk mengetahui program yang dilaksanakan apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan baik menggunakan metode CIPP atau metode evaluasi lainnya .
- b. Dinas atau instansi terkait perlu melakukan pemutakhiran terkait database perusahaan gula semut dan profil pengrajin gula semut yang ada di Kabupaten Kebumen